

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN TARL (*TEACHING AT THE RIGHT LEVEL*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI
SMP NEGERI 14 SURABAYA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Maria Yosepha Sintia Kasa¹, Lilik Irmawati², Meissy Maryana³,
Nugroho Hari Purnomo⁴, Nurjati⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan IPS PPG Universitas Surabaya

⁵SMP Negeri 14 Surabaya

¹sintiakasa109@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in student learning outcomes in social studies learning by implementing the TaRL (Teaching at The Right Level) approach. This type of research is classroom action research. The research subjects used 1 class VII SMP as many as 38 students at SMP Negeri 14 Surabaya. Classroom Action Research by observing in class and giving tests and assignments to students in social studies learning. The results of the research show that the results of social studies learning on economic activity material before using the Teaching At Right Level (TaRL) approach. During the pre-cycle, the percentage of students' learning completion was (29%) with a class average of 58%. Meanwhile, in cycle I the average class score reached 72% with a completeness level of 59%, and in cycle II the average class score reached 77% with a completeness level of 76%. Students feel happy during the social studies learning process with the implementation of the TaRL approach because they are grouped according to their respective ability levels and students like working together in groups to complete the tasks given. The research that has been carried out shows that the TaRL approach can improve student learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, TaRL approach, social studies learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan mengimplementasi pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian dengan menggunakan 1 kelas VII SMP sebanyak 38 peserta didik di SMP Negeri 14 Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas dengan observasi di kelas dan memberi tes dan penugasan kepada peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi sebelum menggunakan pendekatan *Teaching At Right Level* (TaRL) Pada saat pra siklus diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik

sebesar (29%) dengan nilai rata-rata kelas 58%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 72% dengan tingkat ketuntasan 59%, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 77% dengan tingkat ketuntasan 76%. peserta didik merasa senang pada saat proses pembelajaran IPS dengan Implementasi pendekatan TaRL karena dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing dan peserta didik menyukai kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: hasil belajar, pendekatan TaRL, pembelajaran IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan pada suatu bangsa menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi generasi emas dan menjadi penentu masa depan bangsa (As"ad et al., 2024; Janah et al., 2023; Ningrum et al., 2023). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membangun kepribadian dan peradaban bangsa yang memiliki manfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab (Elviya & Sukartiningsih, 2023; Saputro et al., 2024). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus terus dilakukan secara berkelanjutan dan terarah seperti yang telah dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 yang membahas tentang tujuan negara Indonesia dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan yang terdapat pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang mengatur tentang pendidikan yang berbunyi "setiap warga negara berhak mendapat pendidikan" (Siahaan et al., 2023).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik adalah pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang fokus pada individu, dimana guru mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda (Ahyar et al., 2022; Ningrum et al., 2023; Suharyani et al., 2023). (Cahyono, 2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa teaching at the right level (TaRL) merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik yang berdampak langsung terhadap hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menunjukkan prestasi belajar yang merupakan sebuah indikator adanya derajat perubahan tingkah laku

peserta didik. Selain itu, hasil belajar juga menunjukkan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Pourisah & Rosidi, 2022).

Berdasarkan pengalaman penulis selama dalam pembelajaran, terdapat permasalahan diantaranya kurangnya gairah dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Mereka hanya santai, tidak serius dan lemah dalam menunjukkan rasa ingin tahu. Kalaupun ada mereka yang serius dalam belajar ketika menemui kesulitan mereka akan berhenti. Mereka tidak melanjutkan atau tidak berusaha mencari solusi dari kesulitan itu. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang ada penulis ingin mengembangkan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memandu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Teaching at Right Level.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII A dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang, terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Surabaya yang beralamat di Jalan Jurang Keping, Benowo, Kec. Pakal, Surabaya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu yang berlangsung pada 6 maret - 5 april 2024 di semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024". Teknik pengambilan data melalui observasi dan tes sedangkan analisis data Teknik yang digunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui keefektifan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar peserta didik setelah proses belajar

mengajar berlangsung pada tiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tugas dan Tes: Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

2. Penilaian untuk ketuntasan belajar

$$Nilai = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 75% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisis data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini;

Tabel 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik

NO	Tingkat Keberhasilan	Hasil Penelitian
-----------	-----------------------------	-------------------------

1	90 - 100	Sangat Tinggi
2	80 - 89	Tinggi
3	65 - 79	Sedang
4	55 - 64	Rendah
5	0 - 54	Sangat Rendah

Rendah	
Jumlah	8 100 %

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, siswa diberi tes awal atau pretest kepada peserta didik sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL. Pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang kegiatan ekonomi. Berikut berupa hasil dari presentasi nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan pendekatan TaRL:

Tabel 2 Tingkat Keberhasilan Peserta Didik Pada Pra Siklus

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Peserta Didik	Persentase Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0	58 %
80 - 89	Tinggi	4	11 %	
65 - 79	Sedang	7	18 %	
55 - 64	Rendah	8	21 %	
0 - 54	Sangat Rendah	9	50%	

Berdasarkan pada tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai pretes peserta didik dari 38 orang, pada mata pelajaran IPS. Presentase ketuntasan belajar peserta didik sebanyak 11 peserta didik dengan presentase sebesar 29% dengan rentang nilai dari 70-80, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 27 peserta didik (71%), yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dengan rentang nilai dari 40 - 60. Dengan kategori nilai terendah adalah 40, sedangkan tertinggi adalah 80 dan rata-rata nilai pada uji pretes ini adalah 58%. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal peserta didik tergolong rendah dan peserta didik kelas VII A belum tuntas mempelajari materi kehidupan masyarakat pada masa islam pada mata pelajaran IPS. Setelah pretes dilaksanakan, diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal adalah 29%. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka direncanakan dalam suatu siklus sebagai berikut:

b. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TaRL. Pada siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan dan satu kali penilaian. Sebelum melakukan tindakan penelitian ini penulis mempersiapkan semua keperluan penelitian, seperti: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul ajar sesuai dengan model pembelajaran, instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus I, terdiri dari satu pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2024 di kelas VII A.

3. Tahap Observasi

Peneliti mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan TaRL. Dari pengamatan terhadap kegiatan peserta didik terdapat beberapa temuan yang diperoleh: 1) Ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 2) Beberapa peserta didik kurang

memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. 3) Ada beberapa siswa memperoleh hasil kurang memuaskan. 4) Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Dan 5) Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar cukup baik.

4. Tahap analisis data siklus I

Berikut berupa hasil dari presentasi nilai hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pendekatan TaRL pada siklus I:

Tabel 3 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Peserta Didik	Persentase Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	0	0	72%
80% - 89%	Tinggi	9	24%	
65% - 79%	Sedang	13	35%	
55% - 64%	Rendah	15	41%	
0% - 54%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan melalui pendekatan *Teaching at Right Level* (TaRL). Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah 22 peserta didik (59%), dengan

rentang nilai dari 75-85, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 15 peserta didik (41%) dengan rentang nilai dari 60 - 63, yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah adalah 60, sedangkan nilai tertinggi 85. Presentase hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan Pra siklus. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal peserta didik tergolong sedang dan siswa kelas VIIA belum tuntas mempelajari materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS.

5. Refleksi Pada Siklus I

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Peneliti belum mampu secara maksimal dalam mengelola data melaksanakan kegiatan belajar pada materi dinamika atmosfer. 2) Hasil belajar peserta didik pada siklus I ini masih rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I. 3) Masih ada sebagian peserta didik yang kelihatan bingung dan sulit dalam memahami materi yang dipelajari. Untuk memperbaiki

kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I, maka perlu diadakan siklus II yaitu : 1) Peneliti menyampaikan materi pelajaran lebih jelas agar pemecahan konsep pelajaran yang diajarkan semakin jelas dan tegas. 2) Peneliti meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan sarana dan prasarana serta penjelasan-penjelasan yang lebih konkrit lagi.

c. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan dan satu kali penilaian. Sebelum melakukan tindakan penelitian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran dan instrumen penelitian. Persiapan perangkat pembelajaran yang disiapkan sesuai Kurikulum Merdeka berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar dengan langkah-langkah pembelajaran model Teaching at Right Level (TaRL).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada siklus II, dilakukan pada tanggal 03 april 2024.

3. Tahap Observasi

Peneliti mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan TaRL. Dari pengamatan terhadap kegiatan peserta didik terdapat beberapa temuan yang diperoleh: (1) Siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran. (2) Suasana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung lebih terkendali dan tertib. (3) Siswa dapat memaparkan pemikirannya tentang dinamika atmosfer, (4) Namun, masih ada siswa yang kurang memahami penjelasan guru, sehingga kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.

4. Tahap Analisis Data II

Pada akhir siklus II diberikan penugasan yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 75. Berikut berupa hasil dari presentasi nilai hasil belajar peserta didik setelah TaRL pada siklus II:

Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Peserta Didik	Persentase Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	13	34%	
80% -	Tinggi	9	24%	79%

89%			
65% - 79%	Sedang	7	18%
55% - 64%	Rendah	9	24%
0% - 54%	Sangat Rendah	0	
Jumlah		38	100%

Berdasarkan pada tabel 4 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai penugasan pada siklus II peserta didik dari 38 orang setelah dilakukan pembelajaran dan sudah diterapkan pendekatan TaRL pada mata pelajaran IPS. Presentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah 29 siswa (76%) dari rentang nilai 70 - 100, sedangkan peserta didik yang belum tuntas 9 orang dengan presentase (24%) yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah 70, sedangkan nilai tertinggi 100 dan rata-rata nilai pada uji post test II adalah 77%. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal peserta didik sudah tergolong tinggi. Dengan demikian hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran di kelas VII A di SMP Negeri 14 Surabaya mengalami peningkatan dalam

mempelajari materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS.

5. Tahap Refleksi II

Pelaksanaan pada siklus II, secara garis besar berlangsung dengan baik dan sesuai rencana pembelajaran. Karena ketuntasan belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan. Dengan diterapkannya pendekatan TaRL dalam pada pelajaran geografi, diperoleh bahwa hasil belajar IPS meningkat. Hal ini tampak dari hasil tes yang dilakukan setelah akhir pelaksanaan siklus II. Ketuntasan belajar klasikal peserta didik dari pra siklus sebesar 58%, siklus I menjadi 72% dan siklus II meningkat menjadi 77%.

Tabel 5 Rekapitulasi Presentase Pre Test, Siklus I, dan Siklus II Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A

No	Uraian	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Rata-rata Skor Hasil Belajar
1	Pra Siklus	38	2210	58%
2	Siklus I	37	2653	72%
3	Siklus II	38	2930	77%

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS pada materi kegiatan ekonomi sebelum menggunakan pendekatan *Teaching At Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran sangat rendah. Terbukti hanya 11 peserta didik dengan presentase sebesar 29% yang tuntas di atas KKM.
2. Hasil belajar peserta didik meningkat, hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi. Pada saat pre test diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar (29%) dengan nilai rata-rata kelas 58%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 72% dengan tingkat ketuntasan 59%, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 77% dengan tingkat ketuntasan 76%
3. Dengan diterapkannya pendekatan *Teaching At Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran peserta didik lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberinya tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- As'ad, M. C., Sulistyarsi, A., & Sukirmawati, J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar kognitif Siswa kelas X pada Materi Inovasi Teknologi Biologi SMA. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 76–85. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4366>
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 12407–12418. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2842833>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/54127>, 11(8), 1–14.
- Janah, A. F., Yulianti, D., & Purnomo, H. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Strategi TaRL untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Application of the Problem Based Learning Model with the TaRL Strategy to Improve Student ' s Communication Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 8(3), 158–164.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94>
- Pourisah, P., & Rosidi, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pecahan Sederhana Menggunakan Media Konkrit di Kelas III Mi Al – Muttaqin Muncin. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 18–22. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v3i2.216>
- Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarso, R. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran

Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 179–192. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>

Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933–6941. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>

Suharyani, Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Jurnal Teknologi Pendidikan : dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Jurnal Teknologi Pendidikan : Pendahuluan Istilah teaching at the right level (TaRL) sebetulnya dikenalkan pertama kali oleh kurang . Negara-negara lain juga telah mengemb. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 470–479.